

p-ISSN: 2654-8534
e-ISSN: 2655-1780

Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

***Peranan Bahasa Indonesia
sebagai Literasi Peradaban***

**3 November 2018
Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
riksabahasa@upi.edu





Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.
Haerul, M.Pd.
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.
Khalidatun Nuzula, S.Pd.
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.
Trisnawati, S.Pd.
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Kita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

Panitia Riksa Bahasa XII

Daftar Isi

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

3 November 2018

iii	SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI
v	PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII
vii	DAFTAR ISI

MAKALAH PEMBICARA KUNCI

1	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin
29	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.

KATEGORI BAHASA

47	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti
55	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin

-
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL
Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)
Aruna Laila
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER
Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU
Ayu Fircha Irdina
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN
Cecep Dudung Julianto
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)
Daman Huri dan Sri Wiyanti
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK
Destrianika Binoto
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN
Dina Purnama Sari
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO
Dwi Sastra Nurrokhma

-
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH
Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)
Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM
Juanda
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)
Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)
Khothibhatul Ummah
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK
Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM
Melda Fauzia Damaiyanti
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS
Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI
Mimin Sahmini

-
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI
Monika Herliana
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN
Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA
Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK
Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*
Nurfadilah
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN
Pipit Aprilia Susanti
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG
Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA
Safinatul Hasanah Harahap
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK
Sofiatin
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Stefania Helmon

-
-
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*
Suriadi dan Dadang S. Anshori
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS
Susilo Mansurudin
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL
Wevi Lutfitasari
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA
Yusni Khairul Amri

KATEGORI SASTRA

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS
Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN
Amalia Juningsih
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK
Anita Listiawati
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY
Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ
Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU
Asriani

-
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG
Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS
Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI
Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH
Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN
Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA
Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Etheldredha Tiara Wuryaningtyas
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID
Fadli Zakaria dan Yulianeta
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIU PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA
Falmawati dan Yeti Mulyati

-
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE
Ferina Meliasanti
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA
Gusnetti dan Rio Rinaldi
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR
Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI
Indra Irawan dan Sumiyadi
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN
Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH
Jepri Arizal
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK
Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH
Linda dan Sumiyadi
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK
Lukas Budi Husada
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*
Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan

-
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)
Musliha dan Tedi Permadi
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN
Musriani
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU
Mutia Agustisa dan Yulianeta
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)
Nanda Darius
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB
Noni Andriyani
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD
Nur Zaim Mono
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK
Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA
Petrinto Shebsono dan Fajar Marta
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*
Ratu Bulkis Ramli
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLINGUISTIK
Rio Rinaldi dan Witri Annisa

-
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD
Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)
S. Nailul Muna A. dan Yulianeta
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN
Santi Nurrahmawati
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI
Sonny Affandi dan E. Kosasih
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN
Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Sri Antoni dan Sumiyadi
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI
Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*
Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI
Syofiani dan Romi Isnanda

-
-
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA
Tanita Liasna
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI
Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN
Tiya Antoni dan Tedi Permadi
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"
Tomi Wahyu Septarianto
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK
Wuri Wuryandari
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN
Yusni Anisa

KATEGORI BIPA

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING
Asih Riyanti
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)
Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo

-
-
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH
Murni Maulina
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA
Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID
Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR
Tri Hastuti dan E. Kosasih

KATEGORI PEMBELAJARAN

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY
Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Anwar Hadi Adistia
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Deden Much. Darmadi dan Kosasih

-
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH
Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN
Devina Alianto
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN
Elkartina. S dan Isah Cahyani
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL
Euis Erinawati
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR
Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD
Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)
Hendi Supriyadi
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA
Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti

-
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI
Ilma Oksalia dan Isah Cahyani
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019
Irawati
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA
Juniar Ivana Barus
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF
Juniyarti dan Yeti Mulyati
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL
Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*
Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN
Lili Tansliova dan Netti Marini
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA
Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN
Mahardika Sakti dan Yulianeta
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris

-
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL
Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER
Mega Riyawati dan Yunus Abidin
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK
Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS
Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI
Nurhaidah dan E. Kosasih
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS
Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018
Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)
Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani

-
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
Ratmiati dan Isah Cahyani
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER
Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT
Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0
Riskha Arfiyanti
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP
Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*
Risya Faisal dan Yunus Abidin
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN
Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21
Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri

-
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA
Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Septiana Mauludin dan Isah Cahyani
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)
Suci Dwinitia
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA
Suci Rizkiana dan Menik Widiyati
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA
Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI
Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI
Trisnawati dan E. Kosasih
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL
Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI
Vita Marlina dan Nuny Sulistiany

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK
Witri Annisa
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA
Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG
Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD
Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*
M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin

INVITATION CARD SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING

Asih Riyanti

Universitas Borneo Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia
asihriyanti17@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) merupakan pembelajaran bahasa Indonesia pada nonpenutur asli bahasa Indonesia. Berbagai peserta didik dari luar negara Indonesia yang belajar bahasa Indonesia menjadi hal yang strategis dalam memosisikan diri sebagai negara yang diminati oleh negara lain. Ini menjadi peran yang sangat penting dan strategis dalam memperkenalkan Indonesia kepada masyarakat internasional. Pengajar BIPA hendaknya mampu mengajarkan bahasa Indonesia dan kebudayaan yang ada di Indonesia dengan baik dan menyenangkan. Selain ingin mengenal budaya Indonesia, tujuan peserta didik asing yakni terampil berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Keberhasilan membelajarkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia bagi penutur asing tergantung dari berbagai unsur, yakni perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan kompetensi (kemampuan) pengajar dalam memilih strategi dan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah dan memotivasi belajar peserta didik. Penggunaan *Invitation Card* sebagai media visual yang berisi berbagai kosa kata penting yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari dapat digunakan pada pembelajaran keterampilan berbicara. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Indonesia bagi penutur asing.

Kata kunci: BIPA, keterampilan berbicara, invitation card

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa nasional sejak diikrarkan dalam Sumpah Pemuda, 28 Oktober 1928, dan dalam Pasal 36 UUD 1945, bahasa Indonesia hingga saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan itu telah mengantarkan bahasa Indonesia sebagai lambang jati diri bangsa dan sebagai alat pemersatu berbagai suku bangsa dengan latar belakang sosial, agama, budaya, dan bahasa daerahnya. Bahasa Indonesia juga telah mampu mengemban fungsinya sebagai sarana komunikasi yang modern dalam penyelenggaraan pemerintahan, pendidikan, dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi dan seni. Seiring dengan kemajuan yang telah dicapai oleh bangsa Indonesia di tengah era global sekarang ini, peran Indonesia dalam pergaulan antarbangsa juga telah menempatkan

bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa yang dipandang penting di dunia. Iskandarwassid dan Dadang Sunendar (2011, hlm. 262) "era globalisasi dan internasionalisasi memberi peluang yang luas bagi bangsa ini untuk mengembangkan diri". Pernyataan tersebut tentunya harus diupayakan dengan pembuktian. Salah satu buktinya adalah dengan menyiapkan SDM yang bagus. SDM yang bagus tersebut merupakan kunci utama dari keberhasilan bangsa.

Berbagai peserta didik dari negara lain berminat mempelajari bahasa Indonesia dan belajar kebudayaannya. Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) kini telah banyak diselenggarakan di berbagai pengajaran tinggi negeri maupun swasta. Berbagai tujuan dari peserta didik belajar bahasa Indonesia baik tujuan ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. Ramliyana mengungkapkan pada pembelajaran BIPA, peserta didik akan belajar mengenai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling terkait satu dengan yang lainnya. Dalam pembelajaran BIPA, peserta dituntut untuk menguasai semua keterampilan berbahasa (2016, hlm. 8). Pembelajaran BIPA tidak seperti pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asli. Peserta dituntut mampu menguasai bahasa Indonesia dalam waktu yang ditentukan. Dalam pembelajaran di kelas pengajar menggunakan bahasa Indonesia, dan peserta didik dituntut untuk berbicara dalam bahasa Indonesia. Hal ini tidaklah mudah, karena bahasa Indonesia bukanlah bahasa pertamanya. Keberhasilan pembelajaran bahasa, termasuk Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) pada umumnya diukur dari kemampuan dan/atau keterampilan pelajar dalam berkomunikasi menggunakan bahasa target, baik reseptif maupun produktif. Dari empat keterampilan berbahasa, keterampilan berbicara adalah yang paling dominan digunakan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan bahasa target. Dalam upaya menciptakan pembelajaran BIPA yang diorientasikan pada penguasaan keterampilan berbicara secara optimal, penetapan program pembelajaran harus dipilih yang sesuai dengan esensi dan dimensi keterampilan berbicara. Oleh karena itu, pengajar bertugas menyediakan aktivitas dan menciptakan suasana menyenangkan selama proses pembelajaran BIPA. Banyak cara menciptakan suasana yang menyenangkan ke dalam proses pembelajaran BIPA yang efektif. Salah satunya ialah dengan menggunakan media pembelajaran yang mudah dijangkau, menarik, dan menyenangkan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dituntut untuk menggunakan bahasa Indonesia. Ini artinya harus menguasai dan paham kosakata bahasa Indonesia sehingga mampu berbicara bahasa Indonesia dengan benar. Untuk mengajarkan keterampilan berbicara dengan pemahaman kosakata yang baik dapat menggunakan media *invitation card* atau kartu undangan. *Invitation card* merupakan media visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran bagi pembelajar BIPA karena mudah dijangkau, menarik, dan peserta didik mudah dalam memahami materi pembelajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis pendekatan yang digunakan dalam kajian ini adalah pendekatan kualitatif dengan mengacu pada Bogdan dan Taylor (dalam Moloeng, 2007, hlm. 4) yakni penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Teknik analisis yang digunakan berupa kualitatif deskriptif, di mana teknik analisis data ini untuk menggambarkan, menuturkan, memaparkan serta menguraikan hasil studi literatur. Ini yang bersifat kualitatif yang telah penulis peroleh dari hasil wawancara tentang penggunaan media pembelajaran BIPA dan dari studi literatur yang relevan. Sumber data berupa data primer yakni data yang diperoleh dari sumber pertama melalui interview dengan pengajar BIPA di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, kemudian dilakukan pencatatan dan penyimpanan informasi, selanjutnya dicari ketercukupan referensi guna memaparkan teori tentang media pembelajaran BIPA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembelajaran BIPA

Pembelajaran BIPA diselenggarakan dalam berbagai ragam pembelajaran BIPA di bawah sebuah institusi baik perpengajaran tinggi maupun nonperpengajaran tinggi. Mulyasa (2009, hlm. 225) mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Suyitno (2017) menunjukkan bahwa siswa asing belajar bahasa Indonesia ke (a) memperdalam pengetahuan mereka tentang bahasa Indonesia, (b) melakukan penelitian di Indonesia, (c) bekerja di Indonesia, dan (d) tinggal di Indonesia. Ini sejalan dengan Mackey dan Mountford pendapat (Sofyan, 1983) yang menjelaskan bahwa ada 3 kebutuhan yang mendorong seseorang untuk belajar bahasa, yaitu (1) kebutuhan untuk bekerja, (2) kebutuhan akan pelatihan kerja program, dan (3) kebutuhan untuk belajar. Temuan penelitian ini sesuai dengan Hoed (1995) berpendapat bahwa pembelajaran BIPA diarahkan untuk memenuhi kebutuhan siswa asing dalam pembelajaran, yaitu kebutuhan untuk (1) komunikasi akademik untuk studi lebih lanjut di Indonesia; (2) untuk membaca referensi bahasa Indonesia untuk penelitian, dan (3) untuk berkomunikasi secara verbal dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa program BIPA menjadi populer dan semakin diminati sejak terbukanya perdagangan bebas. Akan tetapi, hingga kini masih ditemukan perbedaan pendapat tentang cara mengajarkan bahasa Indonesia kepada penutur asing secara efektif, baik yang berkaitan dengan alat-alat untuk mencapai tujuan, materi yang semestinya diajarkan, maupun metode dan media pembelajarannya.

Berdasarkan pendapat Kusmiyatun (2018: 4) tingkat kemampuan pembelajaran BIPA terbagi dalam beberapa kategori, yakni BIPA level dasar (*elementary*), menengah

(*intermediate*), dan lanjut (*advance*). Semua level memiliki indikator kompetensi. Satandar yang digunakan yakni mengacu pada CEFR (*Common European Framework Reference for Language*) yang dirincikan dalam enam tingkatan. Level pertama adalah pemula yang terdiri dari Prapemula (A1-A2); Level Madya terdiri atas Pramadya (B1) dan Madya (B2); dan pada level lanjut yaitu pralanjut (C1) dan lanjut (C2). Hal ini ada dalam CEF (2001: 4) level untuk mngklasifikasikan materi dan mengelompokkan pemahana yang telah dimiliki pembelajar yakni 1) *basic user* (A1 dan A2); 2) *Independet User* (B1 ddan B2), dan 3) *Proficient User* (C1 dan C2).

Berdasarkan CEFR (*Common European Framework Reference for Language*) materi yang diberikan pengajar untuk level *basic user* berkaitan dengan kemampuan untuk menggunakan dan mengekspresikan kalimat-kalimat sederhana, level *independent user* materi berkaitan dengan mengerti topik dan wacana, serta untuk *proficient user* berkaitan dengan kemampuan untuk menggunakan kalimat-kalimat yang lebih kompleks. Pengklasifikasian ini penting agar tidak menghambat proses pembelajaran dan tidak menyebabkan permasalahan dalam prosses pembelajaran. Lebih lanjut Kusmiyatun (2018, hlm. 39) menyampaikan agar tercapai hasil yang maksimal, terdapat prinsip pembelajaran BIPA, yakni sistematis; relevan; aktual, faktual, kontekstual; teruji dan terpercaya; menyeluruh dan lengkap; serta fleksibel.

Keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi penutur asing tergantung dari berbagai unsur, sebagai berikut: 1) perencanaan pembelajaran, yakni bagaimana pengajar merencanakan semua aktivitas pembelajaran, mulai dari awal hingga akhir pembelajaran; 2) pelaksanaan pembelajaran, yakni pengajar harus melaksanakan pembelajaran dengan baik, efektif, dan efisien; dan 3) kompetensi (kemampuan) pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran, pencapaian tujuan pembelajaran, menentukan evaluasi, memilih metode, strategi dan media pembelajaran. Semua ini agar pembelajaran terlaksana dengan baik, menyenangkan, dan bermakna.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) merupakan perwujudan pembelajaran bahasa Indonesia yang dibelajarkan bagi orang asing yang sudah memiliki bahasa pertama. Ada tiga tingkatan dalam BIPA yakni level pemula, level madya, dan level tinggi. Setiap level memiliki kompetensi yang berbeda-beda. Unsur yang dapat menunjang keberhasilan BIPA yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan kompetensi pengajar.

2. Keterampilan Berbicara

Saat berbicara, orang dapat mengungkapkan bahwa seberapa banyak yang bersangkutan tahu bahasa, berapa banyak menunjukkan yang benar pada tata bahasa, kosakata, dan sebagainya. Oleh karena itu, berbicara dapat mencakup keterampilan berbahasa lain dan sangat penting untuk memperbaikinya dengan cara yang hebat. Darmuki, dkk (2018: 18) berpendapat bahwa berbicara mengacu pada penyampaian ide / pemikiran menggunakan bahasa lisan dan media, manusia dapat berkomunikasi

dari satu ke yang lain. Ini adalah media untuk menyampaikan pikiran, ide, pengalaman, atau informasi melalui keterampilan dalam mengelola kata-kata disertai dengan suara, ekspresi, dan artikulasi sehingga dapat dipahami oleh mitra berbicara. Hal ini dapat dipahami bahwa keterampilan berbicara sangat penting bagi setiap orang.

Kebanyakan orang percaya bahwa mengetahui bahasa berarti mampu untuk berbicara bahasa dan berkomunikasi dalam masyarakat dengan orang lain, tetapi berbicara bahasa untuk pembelajar bahasa asing bisa sangat sulit karena interaksi lisan yang memadai membutuhkan kemampuan untuk memanfaatkan bahasa dengan tepat dalam komunikasi sosial. Seligson (1997) dan Fulcher, (2003) mengungkapkan bahwa interaksi tidak hanya melibatkan komunikasi verbal, tetapi juga paralinguistik unsur-unsur pembicaraan seperti *stres*, *pitch* dan intones (dalam Darmuki, 2018, hlm. 19). Selain itu, Ramezani, Ebrahim Ezzati Larsari dan Mohammad Aghajanzadeh Kiasi (2016, hlm. 1892) menyatakan interaksi lisan dan lisan berkaitan dengan memproduksi dan bernegosiasi bahasa dengan cara berbeda yang digunakan dalam penulisan. Pembicara dan pendengar berurusan dengan memproduksi dan memproses bahasa dalam interaksi lisan pada saat waktu yang sama. Dua keterampilan ini sangat sensitif dan sangat tergantung pada batasan waktu di mana keduanya harus memproses bahasa. Para pembicara harus mempertimbangkan hubungan dengan orang lain atau kepada siapa yang mendengar dan berdasarkan makna yang ingin disampaikan menyesuaikan bahasa keduanya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Selain penguasaan kosakata juga dibutuhkan pemahaman tentang *stess*, *pitch*, dan intonasi.

3. Media Pembelajaran *Invitation Card* (Kartu Undangan)

Media merupakan perantara atau penghubung antara dua pihak, yaitu antara sumber pesan dengan penerima pesan atau informasi. Inti dari penggunaan media adalah sebagai sarana atau alat untuk menyampaikan informasi atau pesan antara pemberi kepada penerima. Dengan menggunakan media yang tepat, maksud dari informasi maupun pesan yang disampaikan oleh penyampai pesan dapat diterima dengan jelas oleh penerima pesan. Begitu juga ketika media digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Informasi yang disampaikan pengajar sebagai penyampai pesan di kelas, dapat diterima dengan jelas oleh siswa sebagai penerima pesan di kelas.

Media pembelajaran juga dapat digunakan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan. Umar (2013, hlm. 132) menyatakan Pemanfaatan media pengajaran pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran, interaksi antara pengajar dan peserta didik akan lebih efektif karena keduanya dapat berkomunikasi satu sama lainnya. Hal tersebut diungkapkan pula oleh Megawati (2014, hlm. 64) bahwa sebuah media pembelajaran dapat memberikan informasi yang tidak dapat dilakukan dengan cara konvensional, media dapat memberikan visualisasi yang baik, media dapat membantu

mengembangkan konsep secara lebih nyata, media juga dapat meningkatkan akuisisi atau pemerolehan kompetensi berbahasa secara lebih baik dan juga mengatasi masalah keterbatasan waktu. Mawadati, Andayani dan Kunderu Saddhono (2017, hlm. 69) menyatakan media pembelajaran yang diberikan pengajar tidak hanya di dalam kelas saja ketika berlangsung proses pembelajaran, tetapi juga pada saat di luar kelas, peserta didik juga dapat belajar. Hal ini berarti pembelajaran tidak harus dilaksanakan di dalam kelas, tetapi dapat pula dilakukan di luar kelas. Media pembelajarannya pun sebaiknya dapat digunakan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Sebelum mendesain, memilih dan menggunakan media, maka perlu diperhatikan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan karakteristik peserta didik. Ini sejalan dengan yang dikatakan Muhson (2010) "*Well-designed instructional media will greatly help students digest and comprehend the subject matter*". Selanjutnya bahwa *Interesting learning media are also able to stimulate students' attention to the material presented by teachers so that the material is more easily understood by Students* (Utari et al., dalam Hertiki, 2017, hlm. 1). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media pembelajaran yang dirancang dengan baik akan sangat membantu siswa mencerna dan memahami materi pelajaran. Media pembelajaran yang menarik juga mampu merangsang perhatian siswa terhadap materi yang disajikan oleh pengajar sehingga materi lebih mudah dipahami oleh siswa.

Berbagai jenis media pembelajaran yakni audio, audio visual, dan visual. Salah satu media visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran BIPA untuk keterampilan berbicara yakni dengan media *invitation card*/kartu undangan. Media kartu merupakan media visual yang mengandalkan indra penglihatan. Media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indra penglihatan. Pesan yang akan di sampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya supaya proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Selain fungsi umum tersebut, secara khusus media visual berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghasilkan fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan apabila tidak divisualkan.

Media pembelajaran sebaiknya diciptakan atau dipilih sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Banyak jenis media visual. Salah satunya ialah media dalam bentuk kartu *invitation card* (kartu undangan). Adapun jenisnya yaitu kartu undangan ulang tahun, kartu undangan pernikahan, kartu undangan syukuran, kartu undangan acara pengajian, kartu undangan rapat dan sebagainya. Berbagai kartu undangan dapat digunakan oleh pengajar BIPA dalam membelajarkan pemahaman kosakata bagi penutur asing. Jika peserta didik mampu memahami kosakata dengan benar, maka ketika berbicara menggunakan bahasa Indonesia tidak akan salah pengucapan dan salah menerima makna yang disampaikan oleh lawan tutur. Dalam *invitation card* terdapat tempat, tanggal, bulan, dan tahun ditulis pada undangan tersebut. Selain itu pada bagian isi terdapat tanggal pelaksanaan, tempat dilaksanakan, dan acara

tertentu. Pada bagian isi sering pula ada hal-hal yang disampaikan seperti harapan si pengundang acara misalnya agar yang diundang tepat waktu, membawa sesuatu hal yang mendukung acara, dan sebagainya. Pada bagian penutup ada kalimat yang berisi ucapan terima kasih dari si pengundang kepada orang yang diundang. Bagian terakhir terdapat tanda tangan penulis undangan dan nama terang si pengundang. Hal ini menunjukkan bahwa undangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Apa yang ada dalam *invitation card* (kartu undangan) dapat dipahami peserta didik untuk belajar berbicara. Ketika seseorang berbicara, perlu adanya pemahaman kosakata yang benar agar tepat dalam menggunakan kosakata tersebut ke dalam berbagai situasi dan kondisi. Penutur asing seringkali mengalami kesulitan dalam berbahasa Indonesia misalnya saja menentukan perubahan meN- tersebut jika diimbuhkan dengan kata dasar, apakah menjadi me-, MeN-, menge-, menye-, atau meng-. Kesulitan dalam menentukan perubahan bunyi ini dapat memberikan pengaruh pada keterampilan berbicara pembelajar. Jika mahasiswa keliru dalam menentukan perubahan pada kosakata yang dihasilkan, boleh jadi tidak berterima dalam kosakata bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, cara yang paling dapat dilakukan untuk membantu peserta didik pembelajar BIPA memahami materi adalah dengan menggunakan media kartu. Ini dapat digunakan pada BIPA level pemula. Pelaksanaan KBM dengan menggunakan kartu ini, yakni pengajar dapat meminta peserta didik untuk mencari sebuah kartu atau pengajar telah menyiapkan berbagai kartu undangan, membagikan kartu-kartu undangan. Setelah dibagi, maka peserta didik diminta untuk memahami isi yang ada dalam kartu tersebut, kemudian secara berpasangan saling memberitahu isi atau informasi dari kartu tersebut secara lisan dan bergantian.

Uraian tentang media pembelajaran di atas dapat ditarik simpulan bahwa sebuah media pembelajaran harus disiapkan oleh para pengajar dalam upaya menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan, menggairahkan, dan mengunggah. Berbagai bentuk media pembelajaran yakni audio, visual, dan audio visual. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Selain itu, interaksi antara pengajar dan peserta akan lebih efektif dan bermakna karena peserta didik dan pengajar dapat berkomunikasi satu sama lain, serta yang terpenting yaitu, mampu berperan secara aktif memanfaatkan media pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar-mengajar.

SIMPULAN

Penggunaan media dalam pengajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, materi pembelajaran, dan karakteristik peserta didik. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), terdapat kompetensi yang harus dikuasai yakni keterampilan berbicara. Hal ini dapat menggunakan media *Invitation Card* dengan tujuan penguasaan dan pemahaman kosakata, sehingga pembelajar memiliki keterampilan berbicara yang baik dan benar sesuai dengan

konteksnya. Dengan demikian, peran pengajar dalam inovasi dan pengembangan media pengajaran sangat diperlukan mengingat pengajar dapat dikatakan sebagai pemain yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar di kelas, yang hendaknya dapat mengolah kemampuannya untuk membuat media pengajaran lebih efektif, efisien, dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmuki, Agus, dlkk. (2018). *The Development and Evaluation of Speaking Learning Model by Cooperative Approach*. International Journal of Instruction. Vol.11, No.2. April-2018.
- Hertiki. (2017). *Pengajaran dan Pembelajaran BIPA di Perpengajaran Tinggi Polandia*. Semarang: jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. p-ISSN 2252-6722 e-ISSN 2503-3476. Hlm 1-5.
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Kusmiyatun, Ari. (2018). *Mengenal BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: K-Media.
- Mawadati, Asqina; Andayani, dan Kundharu Saddhono. (2017). *The Use Writing Learning Media For BIPA Students to understand Local Culture*. Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni. UNP Journals. Volume XVIII No. 1, Sep-2017.
- Megawati, C. 2014. *Pengembangan Media Pembelajaran BIPA Tingkat Menengah Melalui E-Book Interaktif di Program Incountry Universitas Negeri Malang*. NOSI, 2 (1), 42-58.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,
- Ramezani, Raana, Ebrahim Ezzati Larsari1 dan Mohammad Aghajanzadeh Kiasi. (2016). *The Relationship between Critical Thinking and EFL Learners' Speaking Ability*. English Language Teaching; Vol. 9, No. 6; Mei-2016.
- Ramliyana, Randi. (2016). *Penerapan Media Komik pada Pembelajaran (Studi Kasus pada Peserta Korea Tingkat Pemula di Universitas Trisakti Jakarta)*. Jurnal SAP Vol. 1 No. 1. Agust-2016.
- Sofyan, L. A. S. (1983). *Pengajaran ESP pada Tingkat Perpengajaran Tinggi, dalam Linguistik Indonesia*, Thn. I No. 1, Jan-1983.
- Suyitno, I. (2017). *Norma Pedagogis Pembelajaran Indonesian language untuk Penutur Asing*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Umar. (2013). *MEDIA PENDIDIKAN: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran*. Jurnal Tarbawiyah Volume 10 Nomor 2. Edisi Jul-Des- 2013.



Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu



9 772655 178007